

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh ketebalan media filtrasi sabut kelapa dan pasir pada variasi Filter A, Filter B, Filter C terhadap penurunan kadar Fe, Mn dan kekeruhan pada air sumur gali di Bantul Krajan, Bantul, Bantul, Yogyakarta. Dengan nilai (*sig 2 tailed*) Fe sebesar 0,000, Mn 0,004 dan kekeruhan 0,000.
2. Ada pengaruh ketebalan sabut kelapa dan pasir pada variasi Filter A terhadap penurunan Fe sebesar 1,2 mg/l (100%), Mn sebesar 0,27 mg/L (42,9%), dan kekeruhan 8,1 NTU (93,6%).
3. Ada pengaruh ketebalan sabut kelapa dan pasir pada variasi Filter B terhadap penurunan Fe sebesar 1,27 mg/l (100%), Mn sebesar 0,47 mg/L (82,5%), dan kekeruhan 10,9 NTU (94,9%).
4. Ada pengaruh ketebalan sabut kelapa dan pasir pada variasi Filter C terhadap penurunan Fe sebesar 1,3 mg/l (100%), Mn sebesar 0,57 mg/L (78%), dan kekeruhan 9,43 NTU (97%).
5. Didapatkan variasi ketebalan sabut kelapa dan pasir yang paling efektif yaitu pada filter C, dengan ketebalan media filtrasi 50 cm sabut kelapa dan 30 cm pasir.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Pengolahan air sumur gali yang tercemar Fe, Mn dan kekeruhan dapat diatasi dengan menggunakan media filter sabut kelapa dan pasir.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Perlu digunakannya metode spektrofotometri dalam memeriksa sampel air yang mengandung Fe dan Mn tidak hanya menggunakan testkit agar lebih efektif.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas lama waktu kontak dengan media sabut kelapa dan pasir untuk meningkatkan kualitas air.
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang lama penggunaan media sabut kelapa dan pasir untuk meningkatkan kualitas air sumur gali.
- d. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan sabut kelapa sebagai media filtrasi untuk perbaikan kadar Fe dan Mn tanpa kombinasi bahan filter lain.
- e. Melakukan pencucian media filtrasi maupun tabung filtrasi yang akan digunakan walaupun itu pada perlakuan kelompok pembanding sehingga tidak mempengaruhi hasil (bertambah).